

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam

Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitar. Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam berdiri pada tahun 1950 dan dulunya dikenal dengan nama Madrasah NU, namun dengan seiring berjalannya waktu pada tahun 1978 berubah nama dari Madrasah Ibtidaiyah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam. Adapun tujuannya didirikan Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah menyimpang dari ajaran agama.

2. Letak Geografis MI Siti Mariam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Siti Mariam beralamat di Jalan Kelayan A Gg. PGA Kelurahan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dengan batas-batas yang mengelilingi gedung madrasah sebagai berikut:

- a. Di sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

- b. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Gg PGA
- c. Di sebelah Timur berbatasan dengan MA Siti MARIAM
- d. Di sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

3. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam merupakan madrasah yang didirikan oleh sebuah yayasan swasta. Adapun identitas Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam

No	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam
1	Nomor Induk Siswa/NPSN	112506001007/60723167
2	Nomor Induk Statistik Madrasah	111263710005
3	Provinsi	Kalimantan Selatan
4	Otonomi daerah	Banjarmasin
5	Desa/Kelurahan	Kelayan Dalam
6	Kecamatan	Banjarmasin Selatan
7	Jalan dan Nomor	Kelayan A 135 RT 3RW 1
8	Kode Pos	70242
9	Telpon	0852 4807 6066
10	Daerah	Perkotaan
11	Status sekolah	Swasta, Disamakan
12	Kelompok sekolah	B
13	Akreditasi	C
14	Surat kelembagaan	NO: C/KW. 17. 4/4/PP/03.2/MI/63/05 Tanggal 14 Juni 2005
15	Penerbit Sk	Kanwil Depag Prov. Kalimantan Selatan
16	Tahun berdiri	1 Agustus 1950
17	Kegiatan belajar mengajar	Pagi
18	Kepemilikan bangunan sekolah	Milik Sendiei
19	Lokasi sekolah a. Jarak ke Pusat Kecamatan b. Jarak ke Pusat Otda	1, 5 Km 1 Km Kecamatan, Kabupaten/Kota

	c. Terletak pada Lintasan	
20	Jumlah Keanggotaan Rayon	3 Madrasah
21	Pengordinasi Kelembagaan	Lembaga Swasta

4. Visi Dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Mempersiapkan generasimuslim yang berkualitas dan berakhlak mulia”

b. Misi Madrasah

- 1) Memberikan ketauladanan dan kedisiplin
- 2) Meningkatkan pengetahuan agama dan umum
- 3) Melaksanakan program sekolah dan pembinaan budi pekerti

5. Data Sarana dan Prasarana Madrasah

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh MI Siti Mariam dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Sarana Prasarana MI Siti Mariam Tahun jaran 2019/2020

No	Sarana/Prasana	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	6	6	-
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Pimpinan	1	1	-
4	Ruang Guru	1	1	-
5	Ruang Tata usaha	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-
7	Toilet	3	3	-

Keterangan: Data diambil dari sumber TU dan hasil Observasi

6. Data Siswa dan Guru

Data siswa yang belajar dan data guru yang mengajar di MI Siti Mariam dapat dilihat pada tabel:

Tabel 6.1 Data siswa MI Siti Mariam Banjarmasin

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas I	9 orang	6 orang	15 orang
2	Kelas II	8 orang	4 orang	12 orang
3	Kelas III	12 orang	7 orang	19 orang
4	Kelas IV	4 orang	5 orang	9 orang
5	Kelas V	3 orang	8 orang	11 orang
6	Kelas VI	6 orang	8 orang	14 orang
Total				80 orang

Tabel 6.2 Data Guru MI Siti Mariam Banjarmasin

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Anwar, S.Pd. I	Banjarmasin, 09-02-1964	Kepala Madrasah	S1 PAI STAI Al-Jami
2	Norbainah, S.Pd.I	Rantau, 01-09-1969	Guru Kelas I	S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari
3	Nor Asiah, S. Ag	Surabaya, 5-11-1975	Guru Kelas III	S1.Fak Tarbiyah (Akta IV) IAIN Antasari
4	Siti Fatimah, S.Sos.I, S.Pd. I	Barabai, 6-6-1978	Guru Kelas II	S1 Fak. Dakwah S1 STAI Al-Jami
5	Hj. Rahmah, S.Pd.	Surabaya 22-02-1973	Guru Kelas VI	S1 Fak. Tarbiyah UIN Antasari
6	Sholathiah, S.Pd.I	Bjm 20-03-1986	Guru PAI	
7	Marni, S.Pd	Negara, 29-07-1997	Guru Kelas IV	S1 Fak. Tarbiyah UIN Antasari
8	Yahya Maulana	Bjm, 05-11-1992	PJOK	SMK BINA BANUA BANJARMASIN

9	Norlenda, S. Pd	Banua Padang, 28-06-1997	Guru Kelas V	S1 Fak. Tarbiyah UIN Antasari
10	Rahmaniah	Bjm, 15-06-1984	Guru BTQ	SLTA

B. Penyajian Data

1. Hasil Observasi

Observasi ini secara langsung lewat tanya jawab ke siswa pada saat peneliti melakukan PPL di MI Siti Mariam Banjarmasin. Pada tahun ajaran 2017 yang lalu. Sebagai berikut data yang dapat setelah observasi:

Tabel 1.1 Keadaan Siswa dan Keluarganya / Keluarga *Broken Home*

Inisial	Permasalahan	Jenis Kelamin	Kelas
a. NS	Bercerai	Perempuan	4
b. DQ	Ibu bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri dan sedangkan ayahnya berada dipenjara.	Laki-laki	4
c. NH	Bercerai, tinggal sama ayah tiri	Perempuan	4
d. BA	Bercerai, Tinggal sama nenek	Perempuan	4
e. DY	Bercerai, ibu selingkuh	Perempuan	4

Penjelasan dari data di atas, maka urainnya sebagai berikut:

- a. Inisial NS mempunyai keluarga yang ayah dan ibunya bercerai, dia perempuan yang sangat aktif sekali di kelas dan siswa ini berada di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin
- b. Inisial DQ, siswa yang tidak tahu tentang keadaan keluarganya dan memiliki keluarga yang tidak harmonis karena ibu bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri sedangkan ayahnya berada dipenjara. Siswa ini berjenis kelamin laki-laki dan sedang duduk di kelas 4 MI Mariam Banjarmasin

- c. Inisial NH adalah berjenis kelamin perempuan. Siswa ini mempunyai keadaan keluarga yang bercerai dan tinggal bersama ayah tiri yang pertama. NH sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin.
- d. Inisial BA adalah berjenis kelamin perempuan. Siswa ini mempunyai keadaan keluarga yang bercerai dan tinggal bersama neneknya. BA ini sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin
- e. Inisial DY adalah berjenis kelamin perempuan. Siswa ini mempunyai keadaan keluarga yang bercerai karena disebabkan oleh ibu kandung yang selingkuh. DY ini sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin.

Tabel 1.2 Siswa Keluarga Harmonis

Nama	Kriteria keluarga Harmonis	Jenis Kelamin	Kelas
a.Candra Maulana Akbar	Memiliki keluarga yang rukun	Laki-laki	4
b.Nadia Hasanah	Memiliki keluarga yang rukun	Perempuan	4
c.M. Naufal Az-Zikri	Memiliki keluarga yang rukun	Laki-laki	4
d.Abdul Khair	Memiliki keluarga yang rukun	Laki-laki	4
e.Nabila Putri	Memiliki keluarga yang rukun	Perempuan	6

Penjelasan dari data di atas adalah:

- a. Nama Candra Maulana Akbar. Berjenis kelamin laki-laki. Siswa ini mempunyai keluarga yang harmonis dan rukun. Dia sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin
- b. Nama Nadia Hasanah Berjenis kelamin perempuan. Siswa ini mempunyai keluarga yang harmonis dan rukun. Dia sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin

- c. Nama M. Naufal Az-Zikri. Berjenis kelamin laki-laki. Siswa ini mempunyai keluarga yang harmonis dan rukun. Dia sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin
- d. Nama Abdul Khair. Berjenis kelamin laki-laki. Siswa ini mempunyai keluarga yang harmonis dan rukun. Dia sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin
- e. Nama Nabila Putri. Berjenis kelamin perempuan. Siswa ini mempunyai keluarga yang harmonis dan rukun. Dia sedang duduk di kelas 4 MI Siti Mariam Banjarmasin

2. Hasil Wawancara mendalam (*in-depth interviews*)

a. Wawancara dengan Guru

Kegiatan wawancara mendalam tentang hasil belajar siswa di sekolah bersama guru yang pernah mengajar siswa yang bersangkutan. Pada tanggal 22 juli 2019 saya mewawancarai Ibu Fatimah, S.Sos, S. Pd, tentang hasil belajar lima orang siswa yang berasal dari keluarga *broken home* dan lima orang keluarga harmonis di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Pada kelas empat ada siswa yang mempunyai keluarga *Broken Home* dan keluarga harmonis. Dalam kelas empatitu ada lima orang siswa yang memiliki keluarga broken home dan 4 orang keluarga harmonis dan di kelas enam ada juga siswi yang berkeluarga harmonis.

Mengenai pengetahuan (ranah kognitif, ranah afektif ranah psikomotor) siswa yang berlatar belakang keluarga *Broken Home* dan

keluarganya harmonis pada saat proses pembelajaran berlangsung setiap siswa berbeda-beda hasil belajarnya.

a) Hasil Belajar Siswa Dari Keluarga *Broken Home* di MI Siti Mariam Banjarmasin

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Keluarga *Broken Home*

Inisial	Hasil Belajar		
	Ranah kognitif	Ranah Afetif	Ranah Psikomotorik
a. NS	a. Ingatan: sangat kuat ingatannya. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi: mampu	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: mampu d. Artikulasi: mampu
b. DQ	a. Ingatan: kurang kuat ingatannya. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :belum mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi: kurang mampu	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: kurang mampu. d. Organisasi: kurang mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: sangat mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: kurang mampu c. Pengalamiahan: sangat ampu sekali d. Artikulasi: kurang mampu
c. NH	a. Ingatan: sangat kuat ingatannya. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :mampu	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: sangat mampu. d. Organisasi: mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: mampu d. Artikulasi: mampu

	f. Evaluasi: mampu	menimbang akibat dan negatif	
d. BA	a. Ingatan: sangat kuat ingatannya. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi: mampu d. Analisis : mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi: mampu	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: Mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: sangat mampu d. Artikulasi: sangat mampu
e. DY	a. Ingatan:kurang mampu. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi: mampu	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	a. Meniru: kurang mampu b. Memanifulasi: kurang mampu c. Pengalamiahan: mampu d. Artikulasi: mampu

(1)Subjek pertama (NS)

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini sangat mampu menyebutkan sebab dan akibat. Contoh: apabila gurunya memberikan soal

tentang apa penyebab terjadinya banjir? Dan siswa itu menjawab: karena disebabkan adanya pembuangan sampah kesungai dan sungai tidak dapat menampung air saat air pasang. Setelah itu air meluap ke daratan dan menimbulkan kebajiran. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini sangat mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru. dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b) Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini dengan tepat waktu mengumpulkantungas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswa ini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c) Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini sangat mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan NS ini menempelkan sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(2) Subjek kedua (DQ)

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini kurang kuat dalam ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun

dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini belum mampu menyebutkan sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh pembuangan sampah sembarangan. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini kurang mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru.dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini sedikit mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b)Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini deengan tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswa ini kurang mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini kurang mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa sangat mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c)Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini kurang mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini sangat sekali mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini kurang mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan DQ ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(3) Subjek ketiga (NH)

(a) Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat sekali ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun

dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat dari suatu peristiwa kebakaran. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b) Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini dengan tepat waktu mengumpulkantugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswa ini sangat mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c) Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i. Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii. Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini sangat mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii. Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv. Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan NH ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(4)Subjek keempat (BA)

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat sekali ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu penbelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam

proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat. Contoh: apabila gurunya memberikan soal tentang apa penyebab terjadinya banjir? Dan siswa itu menjawab: karena disebabkan adanya pembuangan sampah kesungai dan sungai tidak dapat menampung air saat air pasang. Setelah itu air meluap kedaratan dan menimbulkan kebajiran. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru. dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b)Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini deengan tepat waktu mengumpulkantugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswaini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c) Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini sangat mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini sangat mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini sangat mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan BA ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(5)Subjek kelima DY

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat sekali ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat. Contoh: apabila gurunya memberikan soal tentang apa penyebab terjadinya banjir? Dan siswa itu menjawab: karena disebabkan adanya pembuangan sampah kesungai dan sungai tidak dapat menampung air saat air pasang. Setelah itu air meluap kedaratan dan menimbulkan kebajiran. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru.dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b)Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini deengan tepat waktu mengumpulkantugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswaini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini

mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c)Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini kurang mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini kurang mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan DY ini menempelkan sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Hasil Belajar Siswa Dari Keluarga Harmonis di MI Siti Mariam Banjarmasin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti mendapatkan hasil belajar siswa ini berupa:

Tabel 2.1 Hasil Belajar Siswa Keluarga Harmonis

No	Nama	Hasil Belajar		
		Ranah kognitif	Ranah Afetif	Ranah Psikomotorik
1	Candra Maulana Akbar	a. Ingatan: kurang mampu. a. Pemahaman: sangat baik. b. peaplikasi :mampu c. Analisis :sangat mampu. d. Sintesis :sangat mampu e. Evaluasi:	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: sangat mampu d. Artikulasi: sangat mampu
2	Nadia Hasanah	a. Ingatan: kurang mampu. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu.	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: sangat mampu

		d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi:	d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	d. Artikulasi: sangat mamp Meniru: sangat mampu
3	M. Naufal Az-Zikri	a. Ingatan:kurang mampu. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi:	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	a. Meniru:sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: sangat mampu d. Artikulasi: sangat mampu
4	Nabila Putri	a. Ingatan:kurang mampu. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi:	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: sangat mampu d. Artikulasi: sangat mampu
5	Abdul Khair	a. Ingatan:kurang mampu. b. Pemahaman: sangat baik. c. peaplikasi :mampu d. Analisis :sangat mampu. e. Sintesis :sangat mampu f. Evaluasi:	a. penerimaan bersedia. b. Jawaban: tepat waktu c. Penilaian: mampu. d. Organisasi: mampu menimbang akibat dan negatif e. Internalisasi: siswa mampu	a. Meniru: sangat mampu b. Memanifulasi: sangat mampu c. Pengalamiahan: sangat mampu d. Artikulasi: sangat mampu

(1)Subjek pertama Candra Maulana Akbar

(a) Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini kurang kuat sekali ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat tentang permasalahan yang ditanyakan oleh pengajar kepadanya. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b) Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini dengan tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswa ini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c) Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini krang mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini sangat mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini sangat mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan Candra menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(2)Subjek kedua Nadia Hasanah

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat dalam ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini sangat mampu menyebutkan sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh pembuangan sampah sembarangan. Segi sintesis, siswa ini kurang mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru. Segi evaluasi, siswa ini sedikit mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b)Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini dengan tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswa ini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa sangat mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c)Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini sangat mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan Nadia ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajar saat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(3)Subjek ketiga M. Naufal Azzikri

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat sekali ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat dari suatu peristiwa kebakaran. Setelah itu Segi sintesis, siswa ini mampu mengarang dan menyimpulkan mata pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru.dan berikutnya Segi evaluasi, siswa ini mampu menilai mana yang baik dan buruk dalam suatu perbuatan.

(b)Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini deengan tepat waktu mengumpulkantugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswa ini sangat mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c)Ranah Psikomotorik

Dari gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini sangat mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini sangat mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan Zikri ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajarsaat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(4)Subjek keempat Nabila Putri

(a)Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat sekali ingatannya. Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat. Contoh: apabila gurunya memberikan soal tentang apa penyebab terjadinya banjir? Siswa itu menjawab: karena disebabkan adanya pembuangan sampah kesungai dan menjadi sampah menjadi menumpuk, yang akan menyebabkan air sungai menjadi meluap ke daratan.

(b) Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini deengan tepat waktu mengumpulkantugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswaini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c)Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i. Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini sangat mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii. Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini sangat mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii. Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini sangat mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv. Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini sangat mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan Nabila Putri ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajar saat proses pembelajaran bahasa indonesia.

(5)Subjek kelima Abdul Khair

(a) Ranah Kognitif

Segi ingatan, siswa ini sangat kuat sekali ingatannya, Segi pemahamannya dalam pembelajaran siswa ini sangat baik. Adapun dalam peaplikasi pembelajaran, siswa ini mampu meaplikasikan suatu penbelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada segi analisis, dalam proses pembelajaran siswa ini mampu menyebutkan sebab dan akibat. Contoh: apabila gurunya memberikan soal tentang apa penyebab terjadi kebakaran hutan? Karena di sebabkan oleh orang yang ingin membuat lahan dan dia membakar semak-semak yang belukar.

(b) Ranah Afektif

Segi penerimaan, siswa bersedia menerima nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru. Segi jawaban atau reaksi, siswa ini deengan tepat waktu mengumpulkantugas yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Segi penilaian, siswaini mampu bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggung jawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Dan Segi organisasi siswa ini mampu menimbang akibat dan negatif dari suatu peristiiwa atau kejadian. Dan Segi internalisasi, siswa mampu bergaul dan berinteraksi dengan teman maupun orang yang ada di lingkungannya maupun yang ada di sekitarnya.

(c) Ranah Psikomotorik

Gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah :

i. Meniru

Segi meniru atau istilah yaitu mencontoh, siswa ini kurang mampu mencontohkan atau melaksanakan apa yang diperintahkan guru pada saat proses pembelajaran.

ii. Manipulasi

Segi manipulasi, siswa ini kurang mampu mengoreksi maupun mengoreksi soal yang sedang di perintahkan guru untuk mengoreksi soal bersama-sama di kelas.

iii. Pengalamiahan

Segi pengalamiahan, siswa ini mampu mendorong meja yang diperintahkan guru ketika ada kegiatan bersih-bersih kelas bersama.

iv. Artikulasi

Segi artikulasi, siswa ini mampu menempelkan sebuah poster yang sesuai dengan urutan yang benar ketika proses pembelajaran. Contohnya guru memerintahkan Khair ini menempelkam sebuah penggalan kalimat dengan benar yang telah dipotong-potong oleh pengajar saat proses pembelajaran bahasa indonesia.

b. Wawancara mendalam dengan siswa

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 23 Juli s/d 27 Juli 2019 pada jam istirahat belangsung. Setiap siswa dengan sikap jujur dan berterus terang tentang apa yang terjadi di keluarganya.

1. Wawancara dengan siswa keluarga *broken home*

Data Hasil Wawancara tentang keadaan di keluarga broken home:

Tabel 3. 2 Bentuk dan penyebab *Broken Home* / Permasalahan

Inisial	Cerai	Ibu bekerja		Ayah Bekerja		Pernah Masuk penjara		Selingkuh	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah
						Ya	Tidak	Ya	Tidak
a. NS	✓	✓	-	✓	-		✓	✓	-
b. DQ	-	✓	-	-	-	-	✓	-	-
c. NH	✓	-	-	-	-	-	-	✓	-
d. BA	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-
e. DY	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	✓

1) Inisial : NS

Kelas : 4 MI

Saat wawancara dengan NS, dia bersikap jujur dan berterus terang tentang keadaan keluarganya sekarang. saat peneliti bertanya pun dia dengan lantang menjawab tentang keadan kedua orang tua. Kata dia orang tuanya berpisah rumah karena di sebabkan hadirnya orang ketiga dalam kehidupan keluarganya. Pada saat itu juga ibu dan ayah siswa itu berpisah rumah dan dia dilarang oleh ayahnya untuk tidak berhubungan lagi dengan ibunya apalagi untuk berkomunikasi lewat handphone. Waktu itu siswa yang berinisial NS ini ditinggal masih umur dua tahun kata siswa itu. Dia

merasa kecewa sekali ketika merasakan orang tuanya bersikap demikian. Kini dia tinggal bersama ayah dan ibu tirinya. Keadaan orang tua yang demikian, siswa ini merasa sedih dan kecewa sekali. Tetapi hal itu tidak mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah. Dia mempunyai hasil belajar yang bagus di kelasnya. Dia selalu mendapatkan hasil yang memuaskan dan mampu mempertahankan hasil belajarnya. Sikap anak itu sangat aktif sekali kalau di kelas. Tetapi kalau dirumah dia pemalu, lembut dan tidak berani dengan ayahnya. Dalam pola asuh dirumahnya, siswa ini diperlakukan dengan baik, lembut dan tidak kasar oleh ayah dan ibu tirinya. Kedua orang tuanya sangat menyayangi dan tidak memanjakannya NS. Ayah dan ibu tirinya pun selalu memenuhi semua kebutuhannya. Dalam lingkungannya NS apabila bermain di luar rumah selalu di batasi waktu bermainnya. Karena menurut ayahnya anak itu harus dibatasi sebab ada lagi pekerjaan sekolah yang harus dikerjaannya dirumah.

2) Inisial : DQ

Kelas : 4 MI

Selanjutnya dengan siswa yang berinisial DQ ini saya sangat kagum sekali. Dia sosok yang berperja keras untuk bisa bersekolah. Di berada dalam keluarga yang sangat kurang baik. Karena ayah nya berada dipenjara karena kasus Narkoba sedangkan ibunya bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri. Dia sekarang tinggal bersama kakak kandungnya. Saat saya bertanya tentang keadaan keluarganya dia sedih. Karena dia

sangat kecewa dengan keadaan yang terjadi saat ini. Siswa ini kurang kasih sayang dari kedua orang tuanya. Hubungan antara anak dan orang tuanya baik tetapi ada juga kondisi renggang. Disebabkan tempat dan keadaannya sekarang. Kalau ada waktu siswa ini menjenguk ayahnya dipenjara dan berkomunikasi dengan ibunya dengan menggunakan handphone. Ayah maupun ibunya pun tidak bertanggung jawab dengan segala kebutuhannya sehari-hari. Dalam kesehariannya siswa ini berjualan kue setiap pagi sebelum pergi ke sekolah. Setiap hasil penjualan yang telah laku terjual, dia mendapat upah dari sang kakak. Uang itu dia tabung dan dipakai untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan sekoalahnya. Dalam hasil belajar siswa ini kurang sekali tetapi dalam proses pembeajaran berlangsung dia sudah bisa lancar membaca. Dulu dia pernah tidak naik kelas karena hasil belajarnya yang kurang baik. dan pola asuh nya juga sangat dibatasi sekali waktu untuk bermain bersama-sama teman di luar rumah.

3) Inisial : NH

Kelas : 4 MI

Selanjutnya saya mewawancarai siswa yang ada di kelas itu juga. Inisialnya NH. Dia mempunyai keluarga yang bertipe broken home. Broken home yang dia rasakan adalah mempunyai orang tua yang pisah rumah, ayah ibu bercerai, ayah ibu sering bertengkar dan dia sering melihat ayah dan ibunya bertengkar pula. Tetapi dia tidak mengetahui apa penyebab ayah dan ibunya bersikap demikian. Dan sekarang dia tinggal bersama ibu kandung dan ayah tirinya. Ayah kandungnya pun pernah masuk penjara

karena kesalahpahaman saja. Siswa ini dalam proses pembelajaran sangat bagus dan dia selalu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan di kelasnya. Pola asuh dalam keluarganya lembut dan ada juga sedikit kasar karena sikap anak ini aktif sekali. Dalam bersikap dia juga anak yang pemalu dengan orang yang baru di kenalnya, tetapi kalau sudah kenal sekali, anak ini selalu ingin tahu apa yang dikerjakan orang yang ada disampingnya. Melihat kondisi keluarga yang demikian, dia sangat sedih dan kecewa juga. Tetapi dampak keluarga yang *broken home* yang dia rasakan sekarang tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya di sekolah.

4) Inisial : BA

Kelas : 4 MI

Wawancara berikutnya yaitu berinisial BA, dia mempunyai keluarga *broken home*. Karena ibu dan ayahnya berpisah rumah atau dalam arti memutuskan untuk bercerai. Disebabkan oleh suami atau ayahnya siswa berinisial BA ini tidak bekerja. Sedangkan kebutuhan sehari-hari harus terpenuhi dan tugas sebagai ayah atau suami harus dilaksanakan yang sebagai mestinya yaitu pencari nafkah. Tetapi ayah siswa ini tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Perasaan siswa ini sedih bercampur kecewa melihat kedua orang tuanya harus berpisah. Sedangkan siswa ini di tinggal bersama nenek saja. Ada rasa syukur yang dirasakan karena kedua orang tuanya tidak pernah kena kasus seperti masuk penjara atau tidak pernah mengonsumsi narkoba. Tetapi hubungan antara siswa dan orang tuanya setelah *broken home* ini sangat baik-baik saja. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya

pun pendiam saja di rumah pada saat dulu itu. Dalam hal tanggung jawab keduanya tidak memenuhi segala kebutuhan hidup yang siswa perlukan. Terkadang anak ini sedih dan menangis melihat keadaan orang tuanya yang tidak seperti keluarga lain yang baik dan hidup bersama. Dampak memiliki keluarga *broken home* terhadap hasil belajarnya pun sangat berpengaruh. Dia sedikit pendiam dan penutup orangnya, pemalu tetapi juga suka ringan tangan terhadap teman sekelasnya dan melaksanakan piket harian dengan bagus. Ketika orang tuanya memiliki masalah pada saat bersama dulu. Dia terpengaruh keadaan yang ada di keluarganya, yang mengakibatkan terganggunya psikologi dirinya. Pola asuh yang dulu dia rasakan adalah orang tuanya mengekang dan membatasi waktu bermainnya di luar rumah.

5) Inisial : DY

Kelas : 4 MI

Wawancara selanjutnya yaitu dengan siswa yang berinisial DY. Dia mempunyai keluarga *broken home* yang disebabkan ibunya selingkuh dengan orang lain. Kedua orang tuanya pun memutuskan untuk berpisah rumah dan bercerai. Sikap dan perasaan siswa ini menjadi sedih dan kecewa melihat keadaan orang tuanya itu. Sekarang ini dia tinggal bersama ayah tiri pertama Karena ibu kandungnya meninggalkannya. Tetapi dalam hubungan anak dan orang tuanya masih berjalan dengan baik. Ayahnya saja yang mengawasinya di rumah. Ibu dari siswa ini tidak lagi menanggung semua kebutuhannya. Memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan biaya sekolahnya adalah ayah tirinya saja. Dengan terjadinya masalah keluarga itu, maka

berpengaruh pada hasil belajar siswa itu. Dia pernah tidak naik kelas karena hasil belajarnya tidak memuaskan.

2. Wawancara Dengan Siswa Keluarga Harmonis

1) Nama : Candara Maulana Akbar

Kelas : 4 MI

Pada hari selanjutnya saya mewawancarai siswa yang berasal dari keluarga harmonis. Dia siswa yang aktif di kelasnya dan siswa ini mempunyai rasa ingin tahunya tinggi. Siswa ini memiliki keluarga harmonis, dalam arti memiliki keluarga yang rukun. Siswa ini mempunyai hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya. Ketika dia membuat perilaku yang salah, maka dia mendapat teguran dari ayah dan ibunya. Pada saat di rumah siswa ini sering sekali berkomunikasi. Yang dikomunikasikan pada kedua orang tuanya tentang masalah di sekolah. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi antara anak dan orang tuanya pun dengan cara yang sopan dan baik. Dan dari wawancara dengan orang tua siswa. Komunikasi itu sangat penting sekali karena untuk membangun kedekatan antara orang tua dengan anak. Proses komunikasi yang digunakan adalah orang tua bertanya selalu tentang anak ini. Bahasa komunikasi yang digunakan oleh siswa dan orang tua adalah bahasa indonesia dan bahasa banjar. Harapan orang tua siswa ini untuk keluarga kelak adalah lebih baik dari sebelumnya. Pola asuh yang digunakan orang tua Candra adalah otoriter atau membatasi waktu bermain anaknya.

2) Nama : Nadia Hasanah

Kelas : 4 MI

Nadia Hasanah adalah anak pertama dari dua orang bersaudara. Ayah dan ibunya berkerja sebagai pedagang dipasar. Siswa ini memiliki keluarga yang rukun. Hubungan kedua orang tuanya berjalan dengan baik. Tetapi ada juga sedikit permasalahan, yang mana permasalahan itu kedua orang tuanya bisa mengatasinya dengan baik dan akur. Komunikasi anak dan orang tuanya pun baik dan sering sekali.

3) Nama : M. Naufal A-Zikri

Kelas : 4 MI

Wawancara selanjutnya dilanjutkan bersama Muhammad Naufal Az-zikri. Zikri mempunyai keluarga yang harmonis dan memiliki keluarga yang rukun. Hubungan antara siswa dengan orang tuanya baik sekali. Komunikasi antara orang tua dan anak pun baik dan sering berkomunikasi. Berkomunikasi dengan bahasa yang soapan dan baik. Menurutnya komunikasi dengan orang tua sangat lah penting sekali. Bentuk komunikasi yang dilakukan dalam keluarganya adalah dengan bertanya tentang keaaan dan tentang keadaan yang ainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Harapan keluarganya untuk kedepannya adalah agar bisa lebih jauh baik lagi dalam segala hal.

4) Nama : Nabila Putri

Kelas : 4 MI

Nabila adalah nama panggilan. Pada saat wawancara ia menjelaskan tentang keadaan keluarganya dengan bahasa yang lembut dan santai sekali. Siswa ini mempunyai keluarga yang harmonis dan memiliki keluarga yang rukun. Hubungan antara orang tuadan anak yaitu baik. Kumunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga sangat sering sekali dan baik. Cara yang digunakan dalam berkomunikasi adalah dengan sopan dan menggunakan bahasa yang baik. Menurut kedua orang tuanya komunikasi orang tua dan anak itu sangat lah penting karena untuk membangun kakraban dalam lingkungan keluarga. Oleh sebab itu siswa ini merasa nyaman dirumahnya. Yang sering dibicarakan oleh orang tua siswa ini dalam keluarganya adalah tentang keadaan anak dan keadaan di sekolahnya.

5) Nama : Abdul Khair

Kelas : 4 MI

Selanjutnya peneliti berwawancara dengan Abdul khair, tetapi sering di panggil dengan nama Khair. Wawancara dengan khair, dia menjelaskan tentang keadaan keluarga yang mempunyai keluarga yang harmonis, rajin shalat dan rajin berpuasa. Hubungan antara anak dan orang tuadan anak adalah baik. Komunikasi anantara orang tua dengan anak pun baik dan sering sekali berkomunikasi. Cara yang di gunakan dalam berkomunikasi adalah dengan bahasa yang sopan. Pendapat orang tua Khair tentang komunikasi ini adalah sangat penting. Sswa itu pun merasa nyaman sekali karena

keluarga adalah motivasi yang baik untuk proses perkembangan dan psikologi dirinya. Kebiasaan yang sering ditanyakan orang tua kepada siswa adalah tentang kehidupan sehari-hari. Harapan orang tua Khair adalah ia sebagai orang tua kedepannya lebih baik lagi dan kehidupan keluarganya kelak menjadi keluarga yang rukun dan harmonis.

c. Faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa

Faktor pendukung dan penghambat hasil belajar siswa yang sesuai dengan wawancara peneliti adalah yang berkenaan tentang faktor penghambat dan pendukung hasil belajar siswa dari keluarga *Broken Home* yaitu:

1. Subjek NS

NS memiliki prestasi yang bagus di sekolah dan dia jarang sekali sakit setiap harinya. Dan itu lah yang menjadi faktor pendukung dia dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Untuk faktor penghambatnya adalah NS orangnya sering emosionalnya tinggi. Ketika ada temannya mengganggu, dia selalu marah dan ingin membalas perbuatan temannya itu.

2. Subjek DQ

Faktor pendukung DQ mampu bersosialisasi di sekolah dengan baik dan dan faktor penghambat DQ memiliki prestasi yang kurang baik di sekolah dan dalam waktu belajar di rumah pun kurang karena DQ harus membantu kakaknya berjualan kue. Biasanya datang sekolah pun dia terlambat. DQ harus bisa membagi waktu belajar, bermain dan berjualan.

Karena dari hasil berjualan kue itu dia mampu membiayai sekolah seperti untuk jajan di sekolah, membeli buku dan keperluan sekolah lainnya.

3. Subjek NH

Faktor pendukung bagi NH adalah mempunyai prestasi yang selalu meningkat setiap semester. NH mampu meningkatkan prestasi hasil belajar di sekolah. Dan untuk faktor penghambatnya adalah orangnya sering emosionalnya tinggi. Ketika ada temannya mengganggu, dia selalu marah dan ingin membalas perbuatan temannya itu.

4. Subjek BA

Faktor pendukung bagi BA adalah dia mempunyai prestasi yang cukup bagus meskipun terkadang meningkat terkadang tetap atau menurun. Untuk faktor penghambat, BA selalu pemurung dan pendiam karena dia merasakan pengaruh atau dampak keluarga *broken home*.

5. Subjek DY

Faktor pendukung bagi DY adalah dia merasa senang karena dia bersyukur masih ada yang menyayangi dan melindunginya. Karena dia tinggal bersama ayah tirinya. Faktor penghambatnya dia kurang bagus untuk hasil belajarnya

6. Subjek Candra Maulana

Faktor pendukung bagi Candra adalah dia mempunyai keluarga yang lengkap dan setiap anggota keluarganya perhatian kepada dia. Semua kebutuhan selalu terpenuhi. Dan dari faktor penghambatnya adalah Candra kurang cepat dalam menerima pembelajaran di kelas.

7. Subjek Nadia Hasanah

Faktor pendukung bagi Nadia adalah dia mempunyai keluarga yang lengkap dan setiap anggota keluarganya perhatian kepada dia. Apapun yang dia butuhkan selalu di berikan. Dan dari faktor penghambatnya adalah dia orangnya emosionalnya tinggi.

8. Subjek Akbar M. Naufal Az-Zikri

Faktor pendukung bagi Zikri adalah dia mempunyai prestasi yang memuaskan di kelas. Dia mampu mengungguli semua temannya dalam hasil belajar. Tetapi untuk faktor penghambatnya bagi Zikri adalah dia sedikit pendiam dan kurang bergaul bersama temannya atau di sebut anak yang kurang aktif.

9. Subjek Nabila Putri

Faktor pendukung bagi Nabila adalah dia anak yang rajin, orangnya suka bergaul dan mempunyai prestasi yang baik dikelas. Dan untuk faktor penghambat adalah mempunyai emosional yang tinggi juga.

10. Subjek Abdul Khair

Faktor pendukung bagi Khair adalh dia mempunyai keluarga yang selalu perhatian kepadanya dan dia selalu di manjakan orangtuanya. Dan faktor penghambatnya adalah dia anak yang manja dan dalam prestasi belajarnya kurang.

d. Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi dari penelitian di MI Siti Mariam Banjarmasin Sebagai berikut:



C. Analisis Data

1. Hasil Belajar Siswa Dari Keluarga *Broken Home* Di MI Siti Mariam Banjarmasin

Pencapaian bentuk perubahan perilaku mengenai ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik sangatlah berbeda-beda setiap siswa. dan itu tergantung pada kemampuan siswa masing-masing dalam mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah.

2. Hasil Belajar Siswa Dari Keluarga Harmonis Di MI Siti Mariam Banjarmasin

Pencapaian bentuk perubahan perilaku mengenai ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik sangatlah berbeda-beda setiap siswa. dan itu tergantung pada kemampuan siswa masing-masing dalam mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Hasil Belajar Siswa

a. Faktor Pendukung Hasil Belajar siswa

Sesuai teori Nana Sudjana, maka faktor pendukung hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa yang berkaitan tentang faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.

b. Faktor Penghambat Hasil Belajar siswa

a) Keluarga *Broken Home*

Sesuai dengan teori peneliti tulisan disini maka faktor penghambat siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah sebagai berikut:

- i. Faktor Internal, yang berkaitan tentang psikologis. Siswa yang memiliki keluarga broken home atau bercerai, mereka terpengaruh dengan keadaan keluarga yang bercerai.
- ii. Faktor Eksternal, tentang keadaan dan kondisi keluarga yaitu bercerai.

b) Keluarga Harmonis

Penghambatnya adalah faktor eksternal. Mengenai tentang pola asuh orang tua yang selalu membatasi waktu bermain anak

4. Keluarga *Broken Home* meliputi tentang

a. Pola Asuh orang tua dirumah

Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga *broken home* adalah mengekang dan selalu membatasi waktu bermain siswa. Kebanyakan permasalahan yang terjadi dalam keluarga *broken home* ini adalah tentang perceraian.

b. Kriteria keluarga siswa

- a) orang tua bercerai
- b) keluarga pecah karena salah satu orang tua dipenjara

c. Faktor penyebab Keluarga *Broken home*:

- a) Perceraian
- b) Orang tua yang tidak bertanggung jawab atas kebutuhan hidup keluarga
- c) Masalah ekonomi yang tidak stabil

- d. Ciri-ciri anak *Broken home*
 - a. Pendiam
 - b. Anak yang unggul
 - c. Selalu sedih
 - d. Emosional yang tinggi
 - e. Menjadi anak nakal
- b. Dampak yang terjadi pada anak adalah anak terganggu masa perkembangan emosi, perkembangan sosial dan perkembangan pribadinya.

5. Keluarga Harmonis

a. Kriteria Keluarga Harmonis

Sesuai dengan teori yang di bab II , maka kriteria keluarga harmonis yaitu keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Yang mana di dalam keluarga itu melaksanakan apa saja yang diperintahkan oleh Tuhan dan menjauhi apa yang di larang.

b. Pola Asuh Keluarga Harmonis

Pola yang diterapkan dalam keluarga harmonis yaitu pola yang sesuai dengan tuntunan agama islam atau sunnah Nabi saw., dan menggunakan pola asuh yang demokrasi atau demokratis. Pola asuh demokratis merupakan gaya pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anaknya untuk menentukan pilihan, namun tetap dengan arahan, bimbingan dan diskusi dengan orang tua. Pola asuh demokratis yang di terapkan oleh

orang tua, maka sebagai anak yang telah di ajarkan orang tuanya untuk bis bertanggung jawab terhadap apa yang telah di pilihnya.

Setiap keluarga harmonis pasti menginginkan yang terbaik untuk anggota keluarganya ke depannya. Maka tipe keluarga harmonis, selalu memikitkan tujuan bersama, tidak memikirkan kemauannya semata. Sehingga, gunakanlah pola asuh yang demokratis dan pola asuh yang sesuai dengan tuntunan agama islam atau sunnah Nabi saw,.